

## Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan oleh Siswa kelas IX SMP Unismuh Makassar

Maria Ulviani<sup>1</sup>, Siti Suwada rimang<sup>2</sup>, B Syukroni Baso<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>1</sup>mariaulviani@unismuh.ac.id

<sup>2</sup>sitisuwadah90@gmail.com

<sup>3</sup>jihanmahira354@gmail.com

**Abstract:** *Learning Indonesian Language and Literature towards the Use of Library Collections by Students of Grade IX students of the First Menengah School of Unismuh Makassar.* This research aims to determine the influence of learning Indonesian language and literature on the use of library collections at SMP Unismuh Makassar. This research uses quantitative methods. The data collection technique in this study uses a questionnaire that is circulated to all class XI students. Population using Simple Random Sampling Technique. Based on the results of the study, it shows that the learning of Indonesian language and literature is classified as good or high level. The results were obtained from 59.77% of respondents utilizing library collections for Indonesian language and literature subjects twice a week. Meanwhile, the utilization of library by Grade IX students of the First Menengah School of Unismuh Makassar is classified as a good level. Based on the results that the author can conclude 4.27% that respondents use library collections as a source of information to increase knowledge so that students gain insight and obtain materials or materials to add knowledge.

**Keywords:** *learning, Indonesian language and literature, library, junior high school students*

**Abstrak:** *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan oleh Siswa Kelas IX SMP Unismuh Makassar.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMP Unismuh Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket yang diedarkan kepada seluruh siswa kelas XI. Populasi dengan menggunakan Teknik Simple Random Sampling. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia tergolong dalam tingkat baik atau tinggi. Hasil diperoleh dari 59,77% responden memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dua kali dalam seminggu. Sedangkan Pemanfaatan perpustakaan oleh siswa kelas IX SMP Unismuh Makassar tergolong dalam tingkat baik. Berdasarkan hasil yang penulis dapat simpulkan 4,27% bahwa responden memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan agar siswa memperoleh wawasan dan memperoleh bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuan.

**Kata kunci:** *pembelajaran, bahasa dan sastra Indonesia, perpustakaan, siswa SMP*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu elemen penting yang membentuk karakter seseorang atau penunjang kemajuan terhadap suatu bangsa yang dapat mempengaruhi keberhasilan generasi muda pembangun bangsa di masa kini atau di masa yang akan datang. Secara formal, pendidikan yang diselenggarakan di sekolah sering dikenal

dengan pengajaran yaitu terjadinya proses belajar mengajar yang melibatkan banyak faktor, baik pelajar, mengajar, fasilitas, materi, maupun lingkungan. Pengajaran dilakukan untuk mencapai misi dan tujuan tertentu yang telah dicita-citakan. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah lahir dan berkembang secara efektif maupun efisien dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk

masyarakat merupakan perangkat yang berkewajiban memberi layanan terbaik kepada masyarakat dalam mendidik warga negara.

Kegiatan mendidik dan meningkatkan mutu pendidikan telah tertulis dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), yang menyebutkan yaitu “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sekolah merupakan suatu lembaga atau tempat untuk belajar seperti membaca, menulis dan belajar untuk berperilaku yang baik. Dengan adanya mutu pendidikan yang tinggi akan membawa konsekuensi logis untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Hal ini akan terwujud apabila ada dukungan dengan tersedianya sumber belajar.

Suatu upaya peningkatan lembaga pendidikan ialah dengan cara menyediakan sarana penunjang yang berupa perpustakaan. Perpustakaan harus menyediakan tenaga pendidik untuk para siswa yang mampu meraih kesempatan untuk memperluas atau memperdalam ilmu pengetahuan dengan cara memanfaatkan bahan koleksi yang ada di perpustakaan sekolah yang mengandung ilmu pengetahuan dan sumber informasi berupa karya tulis maupun karya cetak. Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang menghimpun atau menyediakan sarana bagi pengguna untuk memanfaatkan berbagai bahan koleksi.

Perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mendorong perannya untuk menyediakan akses berbagai informasi

dengan cara mudah oleh pengguna. Di samping itu, pemanfaatan teknologi informasi menjadi keharusan agar memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Sutarno mengatakan bahwa Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana untuk dunia pendidikan yang memegang peran sangat penting, terlebih untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa dalam setiap pembelajaran.

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan akan informasi koleksi yang dibutuhkan oleh setiap perpustakaan tidaklah sama, hal ini tergantung pada jenis dan tujuan perpustakaan yang bersangkutan. Koleksi juga merupakan sekelompok bahan pustaka baik tercetak maupun terekam yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi yang dibutuhkan.

Pemanfaatan koleksi adalah mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah proses, cara dan perbuatan memanfaatkan.

Keberadaan perpustakaan perlu dimanfaatkan secara maksimal, karena perpustakaan dapat membantu mendapatkan sumber-sumber informasi dalam belajar. SMP Unismuh Makassar merupakan salah satu sekolah yang sudah memiliki ruangan perpustakaan sendiri. Tidak hanya sekedar memiliki ruang perpustakaan sendiri, namun guru juga sudah mulai memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar serta tempat untuk berlangsungnya pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru SMP Unismuh Makassar yaitu Ibu Aminah, salah satu guru dan juga kepala perpustakaan

yang dilakukan pada tanggal 03 Januari 2023, beliau menyampaikan bahwa perpustakaan sudah cukup membantu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Iqbal guru Bahasa Indonesia, Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah. Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi siswa di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya bagi guru dan siswa.

Dengan demikian, perpustakaan adalah salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa untuk memperluas wawasan, informasi dan pengetahuan, yang dijadikan untuk kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya fungsi perpustakaan sekolah, maka bahan koleksi perpustakaan harus disesuaikan dengan kurikulum dan sistem belajar, sehingga bahan koleksi dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna.

Koleksi perpustakaan adalah salah satu unsur penting untuk perpustakaan. Bahan koleksi yang ada di perpustakaan sekolah merupakan keseluruhan bahan pustaka yang terdiri dari beragam bentuk, baik karya tulis maupun karya cetak, yang digunakan secara sistematis agar memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Oleh sebab itu, bahan koleksi perpustakaan sekolah harus disesuaikan dengan kurikulum sekolah, agar semua bidang studi atau mata pelajaran yang akan dipelajari harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Ade Kohar, mengatakan Koleksi adalah seluruh hal yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi.

Bafadal menyatakan bahwa Perpustakaan sekolah akan tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses

belajar mengajar di sekolah. Dalam hal ini, sebuah perpustakaan akan berhasil jika penggunaan perpustakaan (siswa) akan mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan sarana dan prasarana yang baik.

Ade Kohar menyatakan bahwa Indikasi pemanfaatan perpustakaan tidak hanya berupa tingginya tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan, akan lebih jauh lagi jika siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi atau pengetahuan, siswa harus terbiasa belajar mandiri, agar siswa terlatih bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan dan siswa selalu terlatih dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu, maka koleksi perpustakaan akan benar-benar manfaat bagi siswa, dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, wawasan dan informasi.

Pemanfaatan koleksi pustaka sekolah akan sangat menunjang pembelajaran siswa, terutama pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, karena pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang diharuskan agar setiap siswa menguasai empat komponen yaitu: Membaca, menulis, bercerita, dan membuat karya-karya lainnya. Untuk melatih keempat komponen ini, maka pelajaran Bahasa Indonesia membutuhkan waktu untuk berkunjung ke perpustakaan. Dengan adanya perpustakaan pengguna dapat membaca buku mulai dari buku pelajaran, buku pengetahuan umum, bahkan buku cerita atau dongeng. Maka selain untuk melatih keterampilan membaca, pengguna juga akan mendapatkan tambahan ilmu dan wawasan. Apabila difasilitasi oleh buku-buku penunjang pelajaran. Maka pendidikan sekarang tidak lagi menjadikan guru sebagai salah satunya sumber informasi akan tetapi

siswa dapat datang langsung untuk mencari informasi yang dibutuhkan ke perpustakaan.

Berkembangnya perpustakaan sekolah merupakan salah satu objek keberhasilan siswa karena perpustakaan sebagai sumber penyedia informasi dan pengetahuan untuk para pengguna dalam memenuhi kebutuhan materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Perpustakaan sekolah akan memudahkan permasalahan pengguna yang bersangkutan dengan tugas-tugas yang diberikan guru sebagai proses belajar-mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia, melalui koleksi yang ada di perpustakaan sekolah yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan oleh pengguna.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, lembaga dan masyarakat.

Metode Kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.”

Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian pendekatan regresi dan korelasi. Regresi merupakan suatu pendekatan yang meramalkan pengaruh data yang lainnya atau pendekatan memiliki hubungan fungsional antara variabel-variabel. Sedangkan korelasi yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Oleh karena itu penelitian ini menggambarkan tentang hubungan

fungsional antara dua variabel diantaranya yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X merupakan Pembelajaran Bahasa Sastra Indonesia dan variabel Y adalah Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan oleh Siswa SMP Unismuh.

Untuk mengumpulkan beberapa data informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data : 1. Angket (Kuesioner) Salah satu cara untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan angket untuk mendapatkan data kuantitatif. Angket adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran angket tidak memerlukan hadirnya peneliti, akan tetapi dapat dibagikan secara serentak melalui responden, agar dapat menjawab menurut kecepatannya masing-masing atau menurut waktu senggang responden.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Yaitu sebuah subjek yang dikenai angket tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Penelitian ini angket yang dibuat berupa pendekatan skala Likert adalah untuk mengukur pengaruh pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Skala Likert ini telah diklasifikasikan kepada empat jenis yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan sangat tidak setuju.

Masing-masing pilihan deskriptif untuk pernyataan positif, maka dikuantitatifkan dengan skala likert yaitu sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Adapun pernyataan yang negatif, maka dikuantitatifkan dengan skala sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), sangat tidak setuju (4). Alasannya yaitu agar sesuai dengan data yang ada dalam penelitian dan sudah

sering digunakan dalam penelitian karena tujuan utamanya untuk mendapatkan jawaban dari responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian diperoleh data responden tentang pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berkaitan dengan waktu kunjungan responden dalam pemanfaatan koleksi: Rata-rata waktu kunjungan responden dalam pemanfaatan koleksi dapat terlihat pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1.** Rata-rata waktu kunjungan responden

Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
1 kali dalam seminggu	33	37,93%
2 kali dalam seminggu	52	59,77%
3 kali dalam seminggu	2	2,3%
>3 kali dalam seminggu	0	0%
Jumlah	87	100%

Sumber: Hasil olahan data kuesioner

Pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa hampir setengahnya memilih jawaban satu kali dalam seminggu atau sebesar 37,93%(33 responden). Sebagian besar 52 responden memilih jawaban dua kali dalam seminggu atau sebesar 59,77%. Sebagian kecil memilih jawaban tiga kali dalam satu minggu atau sebesar 2,3% (dua responden).

Kemudian tidak ada satupun responden memilih jawaban > lebih dari tiga kali dalam seminggu atau sebesar 0%. Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar yaitu 52 siswa dengan persentase 59,77% mengunjungi perpustakaan dua kali dalam seminggu.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa responden memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk mata pelajaran bahasa dan sastra indonesia dua kali dalam seminggu. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh beberapa siswa, alasan siswa berkunjung ke perpustakaan dua kali dalam seminggu karena jika mereka mendapat tugas dari guru untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan.

Selanjutnya pada kategori buku yang sering dimanfaatkan atau dibaca oleh siswa diperpustakaan adalah koleksi fiksi, non fiksi dan berimbang antara fiksi dan non fiksi. Berikut ini adalah jawaban responden berkaitan dengan koleksi yang sering dimanfaatkan di perpustakaan terlihat pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2.** Koleksi yang sering dibaca di perpustakaan

Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Fiksi	53	60,92%
Non fiksi	12	13,8%
Berimbang antara fiksidan non fiksi	22	25,28%
Jumlah	87	100%

Sumber: Hasil olahan data kuesioner

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar 53 responden dengan persentase 60,92% menyatakan memilih koleksi fiksi. Sebagian kecil 12 responden dengan persentase 13,8% menyatakan memilih koleksi non fiksi dan sebagian kecil berimbang antara fiksi dan non fiksi dengan jumlah 22 responden atau sebesar 25,28%.

Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat baca koleksi bila ditinjau dari segi koleksi yang di baca oleh siswa ternyata responden sebagian besar memiliki membaca koleksi fiksi dengan jumlah 53 responden atau sebesar 60,92%. Berdasarkan wawancara

penulis dengan siswa, mereka membaca koleksi fiksi di perpustakaan karena isinya yang menarik dan beragam dibanding koleksi non fiksi. Selain itu, mereka membaca koleksi fiksi untuk mengisi waktu luang pada saat jam istirahat.

Perpustakaan SMP Unismuh Makassar memiliki koleksi beragam sehingga siswa dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan tersebut. Tentunya ada beberapa alasan siswa memanfaatkan koleksi di perpustakaan, diantaranya siswa memanfaatkan koleksi sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan, sebagai sumber informasi untuk menyelesaikan tugas dari guru, sebagai sumber literatur penulisan karya ilmiah dan sebagai sumber hiburan untuk mengisi waktu luang.

Dalam pembahasan aspek alasan siswa memanfaatkan koleksi di perpustakaan tersebut akan dijabarkan secara terperinci berdasarkan data penelitian yang telah di peroleh. Berikut ini adalah jawaban responden berkaitan dengan alasan siswa memanfaatkan koleksi sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan:

**Tabel 3.** alasan siswa memanfaatkan koleksi sebagai sumber informasi

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	5	27	31,03%	135
Setuju	4	58	66,67%	232
Netral	3	1	1,15%	3
Tidak Setuju	2	1	1,15%	2
Sangat Tidak	1	0	0%	0

Setuju	J	f	P	S
umlah	7	00%	72	
Skor Rata-rata	$X=372/87=4,27$			

Sumber hasil olahan data penelitian

Pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa tidak satupun responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju atau sebesar 0%. Hampir setengahnya menyatakan memilih sangat setuju atau sebesar 31,03% (27 responden). Sebagian besar menyatakan memilih setuju atau sebesar 66,67% (58 responden). Sebagian kecil menyatakan memilih netral atau sebesar 1,15% (satu responden) dan sebagian kecil menyatakan memilih tidak setuju atau sebesar 1,15% (satu responden). Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa alasan siswa memanfaatkan koleksi sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan adalah sangat baik dengan skor 4,27%.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa alasan siswa memanfaatkan koleksi sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan agar siswa memperoleh wawasan dan memperoleh bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuan. Yusup dan Suhendra mengatakan bahwa tujuan perpustakaan itu memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lainnya yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan.

Selain hal itu, selanjutnya adalah alasan siswa memanfaatkan koleksi sebagai sumber informasi untuk menyelesaikan tugas dari guru. Berikut ini adalah jawaban responden berkaitan dengan alasan siswa memanfaatkan koleksi sebagai sumber informasi untuk menyelesaikan tugas dari

guru, Hasil tersebut dapat terlihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. alasan siswa memanfaatkan koleksi sebagai sumber informasi untuk menyelesaikan tugas dari guru

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	5	58	67%	290
Setuju	4	29	33%	116
Netral	3	0	0%	0
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah	7	00%	06	
Skor Rata-rata	X=406/87=4,66			

Sumber: Hasil olahan data kuesioner

Pada tabel 4 diatas menunjukkan bahwa tidak ada satupun siswa yang memilih jawaban netral, tidak setuju,dan sangat tidak setuju atau sebesar 0%. Sebagian besar memilih jawaban sangat setuju atau sebesar 67% (58 siswa) dan hampir setengahnya atau 33% (29 siswa) memilih jawaban setuju. Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa alasan siswa memanfaatkan koleksi sebagai sumber informasi untuk menyelesaikan tugas dari guru adalah sangat baik dengan skor 4,66% .

Alasan siswa memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber literatur penulisan karya ilmiah. Berikut ini adalah jawaban responden berkaitan dengan alasan

siswa memanfaatkan koleksi sebagai literatur penulisan karya ilmiah dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber literatur penulisan karya ilmiah.

Jawaban	Bobo Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	5	23	26,45%	115
Setuju	4	50	57,5%	200
Netral	3	13	14,9%	39
Tidak Setuju	2	1	1,15%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah	7	00%	56	
Skor Rata-rata	X=356/87=4,09			

Sumber: hasil olahan kuesioner

Pada tabel 5 diatas menunjukkan bahwa hampir setengahnya menyatakan memilih sangat setuju atau sebesar 26,45% (23 responden). Sebagian besar menyatakan memilih setuju atau sebesar 57,5% (50 responden). Sebagian kecil menyatakan memilih netral atau sebesar 14,9% (13 responden) dan tidak setuju sebesar 1,15% (1 responden). Tidak ada satupun yang memilih sangat tidak setuju atau sebesar 0%. Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa alasan siswa memanfaatkan koleksi sebagai literatur penulisan karya ilmiah adalah baik dengan skor 4,09%.

Selanjutnya adalah alasan siswa memanfaatkan koleksi sebagai sumber hiburan untuk mengisi waktu luang dapat dilihat pada hasil olahan kuesioner pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Memanfaatkan koleksi sebagai sumber hiburan.

**Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan ...***  
(Maria Ulviani, Siti Suwada Rimang , B Syukroni Baso)

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	5	45	51,73%	225
Setuju	4	35	40,23%	140
Netral	3	6	6,89%	18
Tidak Setuju	2	1	1,15%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah	7	00%	85	3
Skor Rata-rata	$X = 385/87 = 4,42\%$			

Sumber: hasil olahan kuesioner

Pada tabel 6 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar menyatakan memilih sangat setuju atau sebesar 51,73% (45 responden). Kemudian hampir setengahnya menyatakan memilih setuju atau sebesar 40,23% (35 responden). Sebagian kecil menyatakan memilih tidak setuju atau sebesar 1,15% (satu responden) dan tidak ada satupun responden yang memilih sangat tidak setuju atau 0%. Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa alasan siswa memanfaatkan koleksi sebagai sumber hiburan untuk mengisi waktu luang adalah sangat baik dengan skor 4,42%.

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah diuraikan, berikut ini adalah hasil rekapitulasi skor rata-rata alasan siswa memanfaatkan koleksi perpustakaan dapat terlihat pada tabel 7 berikut ini.

**Tabel 7.** Rekapitulasi rata-rata alasan siswa memanfaatkan koleksi perpustakaan

No	Unsur yang dinilai	Kategori	Rata-rata
1	Alasan siswa memanfaatkan koleksi Sebagai sumber informasi untuk menambah Pengetahuan	Sangat Baik	4,27
2	Alasan siswa memanfaatkan koleksisebagai Sumber informasi untuk menyelesaikan Tugas dari guru	Sangat Baik	4,66
3	Alasan siswa memanfaatkan koleksi sebagai Sumber literatur penulisan karya ilmiah	Baik	4,09
4	Alasan siswa memanfaatkan koleksi sebagai Sumber hiburan untuk mengisi waktu luang	Sangat Baik	4,42
Jumlah		<b>17,44</b> $x = x \times 100\% = 4,36\%$ (sangat baik)	

Sumber: Hasil olahan kuesioner

Berdasarkan dengan tabel diatas menjelaskan rekapitulasi hasil alasan siswa memanfaatkan koleksi perpustakaan. Rekapitulasi hasil tertinggi yaitu pada alasan siswa memanfaatkan koleksi sebagai sumber informasi untuk menyelesaikan tugas dari guru dengan skor 4,66 atau sangat baik. Skor terendah terdapat pada alasan siswa memanfaatkan koleksi sebagai sumber literatur penulisan karya ilmiah dengan skor 4,09 atau baik.

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan alasan siswa memanfaatkan koleksi perpustakaan yaitu sangat baik dengan skor 4,36 karena pada titik 4,24-5,04. Hal ini sudah memenuhi beberapa faktor yang mempengaruhi pengguna memanfaatkan koleksi perpustakaan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan penulis dapat beberapa kesimpulan yaitu; Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Unismuh Makassar tergolong dalam tingkat baik atau tinggi. Berdasarkan hasil yang penulis dapat simpulkan 59,77% responden memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk mata pelajaran bahasa dan sastra indonesia dua kali dalam seminggu. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh beberapa siswa, alasan siswa berkunjung ke perpustakaan dua kali dalam seminggu karena jika mereka mendapat tugas dari guru untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan. Pemanfaatan Perpustakaan oleh siswa kelas XII SMP Unismuh Makassar tergolong dalam tingkat baik. Berdasarkan hasil yang penulis dapat simpulkan 4,27% bahwa responden memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi untuk

menambah pengetahuan agar siswa memperoleh wawasan dan memperoleh bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuan.

Dari hasil penelitian yang penulis simpulkan bahwa dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia tergolong tingkat baik. Oleh karena itu, sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan, maka penulis memberikan saran agar diadakan kerjasama antar guru pelajaran yang bersangkutan dengan petugas perpustakaan. Sehingga dalam memfasilitasi Pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia, siswa dapat menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan dengan leluasa dan digunakan dengan sebagaimana mestinya. Solusi yang lain, untuk koleksi perpustakaan hendaknya boleh di fotokopi sehingga mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas dari guru dirumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kohar, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2013), hal. 4.  
Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), hal. 2  
Ade Kohar, *Manfaat perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), hal. 10  
Arief S. Sardiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 6. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 2.  
Arif Surachman, *Pengelolaan Perpustakaan Khusus*, Seminar di Institut Seni Indonesia, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada), 31 Agustus 2005, hal. 5.  
Ade Kohar, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), hal. 4. Sri Rahayu. *Studi Pengaruh Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap penggunaan perpustakaan*. Diakses melalui <http://digilib.UIN Sunan Kalijaga>. Pada tanggal 30/11/2022.  
Atmazaki *Kurikulum dan pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara. Cetakan ke 3. 1999. hal. 23  
Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara. 2005. hal. 6 Tri septiyanto. Rahayuningsih. *Manfaat Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007. hal. 6  
Bafadal Ibrahim. *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai sumber Belajar*. Malang : UM Press. 2002. hal. 4  
Cholid Narbuko dan Abu Ahcmad, *Metode penelitian* ,( Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 46

**Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan.....**  
**(Maria Ulviani, Siti Suwada Rimang , B Syukroni Baso)**

---

- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2012),hal.20 Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006),hal.215
- Darmano.*Tujuan Perpustakaan Sekolah sebagai sumber Belajar*. Malang: UM Press.2002.hal.4
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Edisi kedua. Jakarta : BalaiPustaka.2002.hal.6
- Depdiknas .*Kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi kedua. Jakarta: BalaiPustaka. 2004.hal.3
- F. Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.hal.137-138 Lasa. HS. *Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta:grama media.2007.hal.5
- Goris keraf. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Jakarta: Flores NusaIndah. 1997. hal.11
- Husein Umar, 2009. *Metode Penelitian untuk skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers).hal.78
- James Thompson,*Fungsi Koleksi Perpustakaan*(Bandung: Bejana,2011).hal.38-39 Dian Sinaga, *Manajemen Perpustakaan*.,hal.118
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hal. 46.
- Hasil wawancara dengan ibu Ruhaiyah, A.Md petugas Perpustakaan SMP Negeri 8 Banda Aceh, 24 Agustus 2020
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), hal.2
- Khatib A. Latief, *Analisis Regresi Linier: Bahan Ajar Pengantar Statistik*,(Banda Aceh : S.I 2014),hal.1
- Kimble,Garmez.,*Belajar dan Pembelajaran*, (yogyakarta: Ar-ruzz media, 2013), hal. 18
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif* (Jakarta: kencana 2010), hal. 17.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*,(Jakarta : Rajawali Pers,2012),hal.74
- Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 2005), hal.102.
- Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: BumiAksara, 2005), hal. 2.
- Sarasati, R. (2020). Analisis wacana kritis dalam pembelajaran: Peran AWK pada pembelajaran literasi kritis, berpikir kritis, dan kesadaran berbahasa kritis. *Humanika*, 19(1), 20–29. <https://doi.org/10.21831/hum.v19i1.30156>
- Slamet, *Bahasa dan keterampilan*. (Jakarta:Bina Graha,2008).hal.8
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,(Bandung : Alfabeta,2015),hal.120
- Margono,*Metode Simple Random Sampling*,(Bandung: Alfabeta,2004).hal.126
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*,(Bandung:Alfabeta,2012).hal.168
- Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2002).hal.97
- Sunaryo Kartadinata.*Panduan Pengajar Buku Inovasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud. 2000.hal.6
- Umti Fatonah.*Pemanfaatan Perpustakaan sebagai sumber Belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia*. Diakses melalui <http://digilib.UIN Sunan Kalijaga>. Pada tanggal 30/11/2022.
- Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010).hal.2

- Soetminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2012), hal. 32.
- Sutarno, *Perpustakaan sekolah*, (Yogyakarta: grama media, 2006), hal. 115
- Tim Penyusun, *Pedoman Pembinaan Koleksi dan Pengetahuan Literature*, (Jakarta: Bina Graha, 2008), hal. 2.
- Tim Penyusun, *Pedoman Pembinaan Koleksi dan Pengetahuan Literature*, (Jakarta: Bina Graha, 2008), hal. 4
- Yulia., *Koleksi Perpustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993, hal. 3
- Sutarno NS. *Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Yogyakarta: grama media, 2006, hal. 118
- Yusup, Suhendra. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2005